



PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN NO 123 BANTI DESA BANTI KEC. BARAKA KAB. ENREKANG

Siti Fatimah Ridwan¹, Vera Lonika Paliling², Nahdiah Nasir³, Rahmawati⁴, Diah Irawaty. A⁵, Nurhikmah M⁶, Muhammad Syukur Abdillah⁷, Julaidi⁸, Irfan Abdillah⁹, Yonas Febrianto .K¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Muhammadiyah Parepare.

Email: kknkelompokdesabanti@gmail.com

ABSTRAK

Pertanggal 10 September 2021 pembelajaran tatap muka mulai diterapkan secara serentak pada sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan Baraka, Kab Enrekang, salah satunya adalah SDN No 123 Banti. Pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19 tentunya memiliki tantangan tersendiri bagi tenaga pengajar di SDN No 123 Banti, terutama untuk membuat para siswa-siswi SDN No 123 Banti patuh terhadap protokol kesehatan. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 50, Universitas Muhammadiyah Parepare yang ditempatkan di Desa Banti, berinisiatif melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa-siswi SD Negeri 123 Banti, sekaligus menjelaskan proses persebaran virus yang diharapkan dapat memberi siswa-siswi SDN No 123 Banti pemahaman tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: SDN No 123 Banti, Penyuluhan, COVID-19, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

ABSTRACT

As of September 10, 2021, face-to-face learning will begin to be applied simultaneously to schools in Baraka District, Enrekang Regency, one of which is SDN No 123 Banti. Face-to-face learning during the COVID-19 pandemic certainly has its own challenges for teaching staff at SDN No 123 Banti, especially to make SDN No 123 Banti students comply with health protocols. Group 50 Real Work Lecture (KKN) students, University of Muhammadiyah Parepare who were stationed in Banti Village, took the initiative to conduct counseling on Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) to students of SD Negeri 123 Banti, as well as explaining the process of spreading the virus which is expected to provide students with the opportunity to SDN No 123 Banti students understand the importance of implementing health protocols during face-to-face learning during the COVID-19 pandemic.

Keywords: SDN No 123 Banti, Counseling, COVID-19, Clean and Healthy Lifestyle.

PENDAHULUAN

Menjelang pelaksanaan tahun ajaran dan tahun akademik 2020-2021, Kemendikbud bersama tiga kementerian lainnya yaitu kementerian Kesehatan, kementerian Agama dan kementerian Dalam Negeri, mengembangkan cipta kondisi untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dengan membuka satuan pendidikan untuk pembelajaran tatap muka satuan pendidikan yang berada di daerah zona merah dan oranye dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap dan tetap melakukan Belajar dari rumah (BDR) sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa

Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah, Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 657 tahun 2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada zona hijau dilakukan dengan penentuan prioritas berdasarkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi terlebih dahulu dan mempertimbangkan kemampuan peserta didik untuk menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak (*physical distancing*). Salah satu sekolah yang sudah aktif melakukan

pembelajaran tatap muka sejak tanggal 10 September 2021 adalah SDN No 123 Banti yang terletak di Dusun Tampuan, Desa Banti, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

Menerapkan pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19 menjadi tantangan tersendiri bagi para pengajar dan seluruh pihak yang terlibat di dalam satuan pendidikan SDN No 123 Banti. Kurangnya pemahaman peserta didik yang notabene masih belia, perihal Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi adalah hal harus ditindaklanjuti melalui penyuluhan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Parepare.

PHBS di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat agar tahu dan mau, serta mampu mempraktikkan PBHS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Kegiatan PHBS ini juga akan mendukung program atau kegiatan pemerintah di bidang penilaian sekolah Adiwiyata.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN No 123 Banti meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi COVID-19 terdapat beberapa persiapan awal yang terdiri dari tahap-tahap berikut.

- 1) Permintaan izin melakukan kegiatan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Parepare kepada pihak satuan pendidikan SDN No 123 Banti.
- 2) Melakukan survei lapangan di SDN No 123 Banti yang akan menjadi lokasi kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan tujuan agar proses kegiatan penyuluhan nantinya berlangsung dengan lancar.

2. Tahap Penyusunan Proposal Kegiatan

Kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN No 123 Banti merupakan salah satu program kerja bidang Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan (Kesling) KKN Kelompok 50

Universitas Muhammadiyah Parepare yang dilaksanakan dengan menggunakan dana hasil pengajuan proposal ke pihak LP2M Universitas Muhammadiyah Parepare.

3. Tahap Penyelenggaraan Kegiatan

Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah dan bantuan dana dari LP2M Universitas Muhammadiyah Parepare, persiapan dinyatakan telah rampung dan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 kepada seluruh siswa SDN No 123 Banti dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Adapun beberapa hal yang dihasilkan mulai dari perancangan hingga pelaksanaan kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sebagai berikut:

1. Dokumen proposal kegiatan yang ditujukan kepada pengurus LP2M Universitas Muhammadiyah Parepare
2. Praktik mencuci tangan yang benar menggunakan sabun sekaligus penyuluhan tentang pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi COVID-19 pada siswa-siswi SDN No 123 Banti.

Pada tahap penyuluhan mengenai pentingnya memiliki kesadaran untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi COVID-19 disampaikan oleh Vera Lonika Palilling, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare



Adapun poin-poin penting penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan utama yang disampaikan kepada siswa-siswi SDN No 123 Banti adalah

- pentingnya mengetahui tatacara mencuci tangan yang baik dan benar, karena tangan merupakan sentral utama persebaran virus.
2. Hindari dan jangan menyentuh area mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci juga menghindari melakukan kontak langsung dengan orang yang sedang sakit.
 3. Selalu menggunakan masker saat keluar rumah, terutama saat sedang sakit. Selain anjuran menggunakan masker medis saat sedang sakit, tetap tinggal di rumah atau mendatangi fasilitas kesehatan, jangan banyak beraktivitas di luar rumah.
 4. Menerapkan etika batuk dan bersin yaitu menutup mulut serta hidung saat sedang batuk atau bersin menggunakan tisu dan buang tisu pada tempat yang telah ditentukan.
 5. Rutin melakukan disinfeksi atau pemusnahan bakteri pathogen, biasanya dengan bahan kimia antiseptik.

Pada tahap panduan mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun oleh bidang Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan KKN Kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Parepare, Julaidi dan Irfan Abdillah (Gambar 2), dengan beberapa tahap yaitu:

1. Basahi tangan dengan air mengalir
2. Tuang sabun secukupnya
3. Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya
4. Gosok bagian punggung tangan dan sela jari secara bergantian
5. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi saling mengunci
6. Genggam dan gosok ibu jari dengan posisi memutar
7. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar kuku terkena air dan sabun
8. Bilas dengan air mengalir
9. Keringkan tangan dengan lap sekali pakai
10. Gunakan lap yang telah dipakai untuk menutup kran agar tanganmu tetap bersih
11. Cuci tangan meminimal 40 detik, setelah bermain, memegang hewan, dari toilet dan lainnya.



Gambar 1 Praktik mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dipandu oleh bidang Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan KKN Kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Parepare

Pada tahap praktik mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun yang dilakukan langsung oleh peserta didik SDN No 123 Banti dengan didampingi oleh mahasiswa KKN Kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Parepare.





Gambar 2 Peserta Didik SDN No 123 mempraktikkan secara langsung tatacara mencuci tangan yang benar menggunakan sabun dengan didampingi oleh Mahasiswa KKN Kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Parepare.

KESIMPULAN

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 50 Universitas Muhammadiyah Parepare telah menyelenggarakan kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masa Pandemi COVID-19 di SDN No 123 Banti, Kec. Baraka, Kab Enrekang, Sulawesi Selatan. Kegiatan tersebut meliputi penyuluhan tentang pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama di masa pandemi COVID-19 dan juga pemahaman tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan COVID-19 terutama dalam pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan SDN No 123 Banti. Selain itu, dalam kegiatan tersebut juga dilakukan praktik mencuci tangan yang benar menggunakan sabun oleh semua peserta didik SDN No 123 Banti.

Kegiatan Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para peserta didik yang tengah mengikuti pembelajaran tatap muka di SDN No 123 Banti akan pentingnya berperilaku bersih dan sehat juga menerapkan protokol kesehatan COVID-19 untuk menghindari persebaran virus di satuan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah, Para Guru dan Staf Tata Usaha SDN No 123 Banti atas izin dan kesediaannya terlibat serta memberikan beberapa fasilitas yang menunjang kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik dan lancar.
2. LP2M Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai penerima proposal kegiatan yang menjadi sumber dana dalam menyelenggarakan kegiatan penyuluhan ini.
3. Para siswa siswi SDN No 123 Banti yang telah menjadi peserta kegiatan penyuluhan ini dengan tertib dan sesuai protokol kesehatan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharyanto. (2020). *Glasarium Seputar COVID-19*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Anurogo, Dito. (2020). *Gejala dan Tatatlaksana COVID-19*. Jakarta: Berbagai Sumber.
- Aponi. (2021). *Tabapan PHBS di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Suharyanto. (2020). *Kumpulan Peraturan Perundang-undangan Tentang COVID-19*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Rahmayanie, Ririanti; Andri, Muhammad; Rahman, Faisal. (2020). *Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran di Sekolah Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.